

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia Tenggara yang memiliki pasar modal. Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan hasil penjualan tersebut nantinya dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal usaha (Putro, 2020). Pasar modal sangat berperan penting bagi kelangsungan perekonomian negara Indonesia. Pasar modal memiliki peran sebagai sarana pendanaan usaha dan sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi. Saat ini sebagian besar perusahaan melakukan kegiatan investasi. Dalam kegiatan berinvestasi, perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus serta relatif stabil untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan di masa depan atau di masa yang akan datang serta mensejahterakan para pemegang saham atau investor.

Setiap perusahaan mempunyai keputusan dari manajemen perusahaan untuk menentukan berapa banyak laba yang harus dibagikan kepada para pemegang saham atau investor berupa dividen dan berapa banyak yang harus ditanam kembali menjadi laba ditahan (Sejati dkk., 2020). Keputusan perusahaan inilah yang disebut kebijakan dividen. Perusahaan harus berupaya untuk membuat kebijakan dividen yang akan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, karena salah satu

tujuan perusahaan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Sembiring, 2018).

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk menambah modal perusahaan (Royan, 2015).. Banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, menurut (W. A. Ginting & Munawarah, 2019) faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya profitabilitas, arus kas dan *leverage*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *leverage*, keputusan investasi dan profitabilitas.

Leverage adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Agustino & Dewi, 2019). *Leverage* yang semakin tinggi akan menyebabkan kebijakan inisiasi dividen semakin menurun, begitu pula sebaliknya semakin rendah *leverage* yang digunakan oleh perusahaan karena menipisnya hutang yang dibayarkan maka laba yang didapatkan semakin meningkat (Wahyuningsih dkk., 2015). *Leverage* dalam penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Beberapa penelitian terdahulu diantaranya Krisardiansyah (2020) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Mangundap (2018) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Terdapat hasil yang berbeda dikemukakan

Ratnasari (2019) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva yang dikelola oleh perusahaan yang berpengaruh terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan di masa yang akan datang. Keputusan investasi memiliki kaitan yang erat dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Tujuan keputusan investasi adalah untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dan tingkat risiko tertentu (Nurvianda dkk., 2018). Semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kesempatan perusahaan dalam memperoleh *return* yang besar. Perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Maka semakin tinggi keputusan investasi, semakin besar pula pembagian dividennya. Dalam penelitian ini, keputusan investasi menggunakan proksi *Free Cash Flow*.

Beberapa penelitian terdahulu diantaranya Adrianingtyas (2019) menemukan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Nur (2017) menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan baik terhadap keputusan pendanaan maupun kebijakan dividen. Sartini (2014) menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba (Ano dkk., 2014). Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula kebijakan dividennya. Perusahaan yang berhasil membagikan dividen dalam jumlah besar untuk memberikan sinyal yang positif kepada pemegang saham (Remelko & Setiawan, 2021). Namun, profitabilitas yang tinggi akan mengakibatkan kebutuhan perusahaan semakin besar sehingga perusahaan ingin menahan keuntungan dan menginvestasikan kembali untuk masa yang akan datang dibanding membagikan dividennya kepada pemegang saham. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*).

Beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya Krisardiansyah (2020) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Ratnasari (2019) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Terdapat hasil yang berbeda dikemukakan oleh Islam (2014) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur terbagi menjadi tiga sektor dan peneliti memilih untuk meneliti sektor industri barang konsumsi. Peneliti memilih sektor ini karena industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang menghasilkan produk – produk konsumsi yang digunakan oleh semua kalangan masyarakat dan selalu dibutuhkan sehingga menjadi salah satu target investasi oleh para investor.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya dengan modifikasi sesuai dengan penelitian peneliti, dengan memfokuskan penelitian pada objek perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang membatasi periode penelitian pada tahun 2017 – 2020.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan, variabel – variabel tersebut belum memberikan hasil yang konsisten sehingga perlu diuji kembali. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Pengaruh *Leverage*, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2020”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020?
4. Apakah *leverage*, keputusan investasi dan profitabilitas bersama – sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage*, keputusan investasi dan profitabilitas bersama – sama terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Berikut manfaat yang diharapkan:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan teori tentang variabel – variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen serta sebagai acuan dan pedoman bagi penelitian di masa yang akan datang.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat menambah informasi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan dividen didalam suatu perusahaan.

1.5. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi, maka penulis membatasi pada permasalahan mengenai *leverage*, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2020. Untuk variabel independen, *leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), keputusan investasi diukur dengan menggunakan *Free Cash Flow* (FCF), dan profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Sedangkan

untuk variabel dependen, kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR).